

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi semakin canggih sehingga tanpa disadari juga berpengaruh kedalam dunia usaha. Semakin banyaknya bermunculan perusahaan – perusahaan baru yang menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, oleh karena itu diperlukan efisiensi dan efektifitas yang tinggi agar setiap perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan – perusahaan membutuhkan sarana – sarana (barang modal) yang dapat mendukung kelancaran operasinya. Yang menjadi masalah adalah apakah efisien bila dana yang dimiliki perusahaan digunakan untuk pengadaan sarana – sarana tersebut mengingat jumlah dana yang harus dikeluarkan untuk pengadaan barang modal relatif besar. Mungkin perusahaan dapat mencari tambahan dana melalui pinjaman pada lembaga perbankan tetapi melihat kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil beberapa tahun ini, yang menyebabkan tingkat suku bunga berfluktuasi, mendorong perusahaan untuk mencari alternatif lain yang sekiranya dapat lebih menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri.

Dalam suatu perusahaan industri maupun jasa peranan aktiva tetap sangat besar untuk melaksanakan berbagai kegiatan usaha yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Mesin, peralatan dan kendaraan merupakan salah satu unsur yang memiliki nilai serta mempunyai pengaruh cukup besar dalam laporan keuangan. Perolehan aktiva tetap dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan pembelian langsung, pinjaman pihak bank atau melalui sewa guna usaha (*leasing*). Pembelian langsung merupakan perolehan dimana aktiva tetap tersebut langsung menjadi milik perusahaan baik secara tunai maupun kredit dan yang dapat diakui sebagai biaya hanya biaya penyusutan. Selain itu bisa dengan cara pinjaman pada pihak bank. Pinjaman pada pihak bank adalah perolehan dana dimana peminjam harus menyertakan jaminan untuk bisa memperoleh dana yang diinginkan dengan syarat – syarat yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan sewa guna usaha (*Leasing*) merupakan perolehan dimana aktiva tetap belum menjadi milik perusahaan akan tetapi pada akhir masa kontrak perusahaan dapat mengambil alih aktiva tetap yang disewa guna usahakan dengan hak opsi yang telah disetujui bersama pada saat mulainya perjanjian sewa guna usaha dan yang dapat diakui sebagai biaya adalah seluruh *lease fee* (biaya *leasing*) dan biaya penyusutan sebesar nilai opsi.

Untuk pembiayaan aktiva tetap dengan penggunaan dana yang jumlahnya tidak sedikit, manajemen perusahaan harus benar – benar memperhitungkan dan mempertimbangkan dana yang dipakai tersebut apakah

dengan menggunakan modal sendiri atau menggunakan dana eksternal, yaitu dana melalui pinjaman bank. Karena alternatif keputusan yang diambil tersebut akan sangat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan terutama pada laporan laba rugi. Semakin besar jumlah pinjaman dari pihak eksternal, maka biaya bunga juga akan semakin besar, sedangkan angka pajak dan laba menjadi kecil.

Aktiva tetap yang dipergunakan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan berbagai cara pembelian, pertukaran, sewa guna usaha, pinjaman bank dan lain – lain. Perolehan aktiva tersebut berbeda – beda pada setiap perusahaan, hal ini disesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan pada perusahaan. Kebijakan perusahaan mengenai perolehan aktiva tetap dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

Salah satu alternatif yang patut dipertimbangkan oleh perusahaan untuk pembiayaan aktiva tetap adalah sewa guna usaha atau yang disebut dengan *leasing*. Banyak kemudahan yang bisa diperoleh perusahaan bila menerapkan *Leasing*, salah satunya adalah perusahaan tidak perlu menyediakan jaminan atau agunan bila ingin menggunakan jasa *Leasing*. Dalam metode *Leasing*, barang modal yang dibutuhkan perusahaan akan dibiayai oleh perusahaan leasing (*Lessor*) sedangkan perusahaan penyewanya (*Lessee*) hanya melakukan pembayaran secara periodik sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan perjanjian

*Leasing* ini, perusahaan dapat lebih leluasa mengatur arus kas perusahaan dan dana yang sudah tersedia dapat dialokasikan untuk keperluan lain.

Sebagai objek penelitian proposal skripsi ini, penulis memilih Kantor Pusat PT KIMIA FARMA yang bergerak dibidang farmasi. Penulis mencoba menganalisis perolehan aktiva tetap yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT.KIMIA FARMA dengan membandingkannya antara *Leasing*, dengan pinjaman bank serta pembelian tunai yang dapat menguntungkan perusahaan.

Dengan dilakukannya analisis perhitungan perolehan aktiva tetap, maka akan diperoleh suatu gambaran yang lebih pasti pendanaan dengan sumber manakah yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dan efeknya terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan ( pihak internal perusahaan ) dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan.

Atas dasar permasalahan tersebut diatas, maka judul yang tepat diambil oleh penulis untuk penulisan proposal skripsi ini adalah **“ANALISIS PERBANDINGAN SUMBER DANA PEROLEHAN AKTIVA TETAP KENDARAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN NERACA DAN LABA RUGI KANTOR PUSAT PT KIMIA FARMA,Tbk Persero .**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam memperoleh aktiva tetap kendaraan, Kantor Pusat PT Kimia Farma melakukan alternatif sewa guna usaha. Banyak cara yang sebenarnya bisa dilakukan oleh perusahaan dalam perolehan aktiva tetapnya, yaitu dengan cara pembelian tunai dan pinjaman bank. Dimana setiap alternatif akan berdampak pada laporan keuangan. Khususnya pada laporan laba rugi dan neraca. Dengan melakukan penelitian ini, setidaknya perusahaan akan mendapatkan suatu gambaran pasti mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dalam perolehan aktiva tetanya dan akan terlihat dampak pada laporan keuangan perusahaan.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada :

- a. Perbandingan perhitungan sumber dana pembelian pada salah satu jenis aktiva tetap, yaitu kendaraan dengan cara pembelian tunai, pinjaman bank atau sewa guna usaha (*leasing*).
- b. Bagaimana pengaruhnya terhadap Neraca dan Laporan laba rugi Kantor Pusat PT KIMIA FARMA, Tbk. Tahun 2009.

- c. Dalam menilai kinerja keuangan penulis membatasi hanya pada *Debt To Ratio*, yang terdiri dari *Debt To Asset*, *Debt To Equity* dan *Equity Multiplier*.

### C. Perumusan Masalah penelitian

Berdasarkan hal tersebut, maka penulisan merumuskan dan membatasi masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhitungan pembelian kendaraan secara sewa guna usaha (*Leasing*) dan dampaknya terhadap laporan keuangan dan kinerja Kantor Pusat PT KIMIA FARMA ,Tbk?
2. Bagaimanakah perhitungan pembelian kendaraan secara pembelian tunai dan dampaknya terhadap laporan keuangan dan kinerja Kantor Pusat PT KIMIA FARMA, Tbk?
3. Bagaimanakah perhitungan pembelian kendaraan secara pinjaman bank dan dampaknya terhadap laporan keuangan dan kinerja Kantor Pusat PT KIMIA FARMA,Tbk?
4. Manakah alternatif yang lebih efisiensi yang dapat dipilih oleh perusahaan sebagai sumber perolehan aktiva tetap kendaraan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan pembelian kendaraan apabila dilakukan dengan sewa guna usaha (*leasing*).
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan pembelian kendaraan apabila dilakukan dengan pembelian tunai.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan pembelian kendaraan apabila dilakukan dengan cara pinjaman pada bank.
4. Untuk mengetahui dampak perolehan aktiva tetap terhadap laporan keuangan dan kinerja Kantor Pusat PT KIMIA FARMA, Tbk.
5. Untuk membandingkan alternatif yang lebih efisiensi yang dapat dipilih perusahaan dalam perolehan aktiva tetap kendaraan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan manfaat penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :

Untuk mengembangkan kemampuan dan daya pikir dalam melakukan analisis kinerja suatu perusahaan melalui suatu keputusan pemilihan sumber dana dan analisis beberapa rasio keuangan.

2. Bagi perusahaan :

Untuk memberikan masukan pada pihak manajemen, yang mungkin dapat digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan.

3. Bagi Pihak Lain :

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa dan dapat memberi manfaat bagi para pembaca serta menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam hal pengadaan aktiva tetap.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing – masing bab, yaitu untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan maka penyusunan proposal skripsi ini akan diuraikan menjadi VI (enam) bab dimana saling berhubungan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.



sesuai dengan apa yang terjadi di perusahaan, penyimpangan atas kaidah teori berlaku secara umum, serta pemecahan masalah.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis memuat kesimpulan dari pembahasan serta memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.